

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar dari seseorang ataupun kelompok menjadi baik, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak terampil menjadi terampil serta dari potensi menjadi kompetensi. Dalam kehidupan bermasyarakat pula pendidikanlah yang dapat mengangkat harkat dan martabat suatu masyarakat. Semakin baik mutu pendidikan di masyarakat tertentu maka makin majulah tatanan kehidupan didaerah tersebut.

Pendidikan harus menjadi prioritas utama jika satu bangsa ingin maju peradabannya. Sebab pendidikan adalah wadah yang akan mencetak sumber daya sumber daya manusia yang nantinya akan mengisi segala lini kehidupan bangsa ini. Jika kita tidak mencerdaskan generasi kita saat ini maka sudah bisa dipastikan kita masih akan tertinggal seperti saat ini. Dimana kita masih sangat tertinggal secara kualitas akademis dan intelektual kita ataupun sumber daya manusia kita maka jangan heran ketika saat ini banyak kekayaan alam kita yang dikelola oleh pihak asing ini dikarenakan kita sendiri di dalam Negara kita sangat minim sumber daya manusianya.

Salah satu pendidikan nonformal yang sangat berpengaruh pada kehidupan seorang individu adalah Pendidikan Anak Usia Dini dimana program programnya diarahkan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang ada pada anak usia dini. Seorang individu yang terstimulasi dengan sentuhan yang tepat dikala berusia dini dapat dipastikan bahwa ia kelak tumbuh menjadi pribadi dewasa yang membawa berbagai macam kompetensi yang siap untuk ia pergunakan sebagai alat bertarung di era modern dunia globalisasi yang semakin menuntut kualitas seseorang.

Anak membawa potensi dan keterampilan yang mumpuni tetapi kemudian harus juga dibarengi ataupun dibekali dengan nilai nilai baik dalam dirinya, karena nilai inilah yang akan menjadi pengontrol dalam jiwanya agar nantinya ia

tidak akan terjerumus kedalam hal-hal yang tidak bermanfaat bahkan dapat membawa mudharat baginya.

Salah satu kemampuan yang perlu distimulasi dari pendidikan anak usia dini adalah keterampilan motorik. Kemampuan inti dari keterampilan motorik bertumpu pada kemampuan yang tinggi untuk mengendalikan tubuh (koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan dan kecepatan) dan keterampilan yang tinggi menangani benda (keterampilan tangan, koordinasi mata-tangan, kepekaan sentuhan). Keterampilan motorik sangat bervariasi, tergantung pada komponen (kekuatan atas fleksibilitas) atau domain (gimastik, bisbol, pantomim). Catron dan allen (1999:6)

Permainan yang mendukung dalam kegiatan motorik yaitu 1).Olahraga rutin (jalan, berlari, berenang, senam dll). 2).Gerakan lagu atau menari (bermain peran), 3).Permainan motorik halus (mewarnai, meniru pola, meronce, dll). 4).Permainan motorik kasar (bermain ayunan, panjat-panjatan, bersepeda, dll). Gardner (2003).

Meskipun dalam kehidupan sehari hari ada beberapa orang yang kurang beruntung dengan kondisi fisik mereka, seperti anak yang mengalami cerebral palsy atau tunanetra. Namun dengan segala keterbatasan yang ada kita masih dapat memaksimalkan kemampuan mereka, apalagi bagi anak anak yang tidak mengalami hambatan fisik.

Menurut Yuliani Nuriani Sugiono (2009:188) Beberapa kegiatan berikut yang dapat di gunakan untuk mengembangkan keterampilan motorik, antara lain: 1). Menari, menari disini tidak hanya melakukan gerakan tari baku, seperti tari lilin, payung. Namun, melakukan gerakan dengan irama tertentu yang diiringi dengan musik. Saat menari dituntut pula kemampuan lain, seperti memperhatikan, meniru gerakan, dan memadankan gerakan dengan music, 2). Bermain peran, melalui kegiatan bermain peran anak akan menggerakkan tubuh sesuai dengan peran yang dimainkan, misalnya saat bermain peran sebagai guru maka anak akan memperlihatkan gaya, mimik wajah, dan suara, seperti guru, 3). Drama, buatlah sebuah drama pendek yang di dalamnya tercakup berbagai faktor yang saling terkait, misalnya ada gerak tubuh, ekspresi wajah, komunikasi antar

pemegang peran, dan kemungkinan musik pengiring, 4). Olahraga, kegiatan olahraga, apakah itu dilakukan melalui klub olahraga ataupun kegiatan bersama yang dilakukan oleh guru dan orang tua, dapat melatih dan meningkatkan gerak tubuh anak.

Dalam realitas lapangan peneliti menemukan adanya ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan yang terkait dengan keterampilan motorik anak. Bahwa ada anak yang tidak mau bergerak ketika guru mengajarkan keterampilan pada anak didik. Bahkan fasilitas lembaga pun masih kurang mendukung dalam kegiatan keterampilan motorik.

Sesuai survey yang peneliti lakukan terhadap 17 orang anak kelompok B di TK Hidayah Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango, ada anak yang sudah mampu melakukan gerakan motorik seperti senam yaitu 7 anak, 8 anak yang belum mampu, 2 anak yang sama sekali tidak mau melakukan gerakan. Mengacu pada 2 anak yang sama sekali tidak mau melakukan gerakan motorik, disini guru tidak bisa memaksakan anak yang tidak mampu tersebut.

Faktor yang diduga menjadi penyebab kondisi ini diantaranya kurang kreatifnya guru dalam memilih media pembelajaran untuk menstimulasi keterampilan motorik anak, media pembelajaran kurang variatif menyebabkan anak kurang termotivasi untuk melakukan kegiatan, fasilitas lembaga yang kurang mendukung misalnya pada saat musim hujan halaman sekolah menjadi becek, dll

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik membahas permasalahan ini dalam suatu kajian ilmiah dengan memformulasikan judul penelitian, “Deskripsi Keterampilan Motorik Anak Usia 5-6 tahun Di TK Hidayah Desa Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan seperti :

1. Sebagian besar anak belum mampu melakukan gerakan kinestetik.
2. Sebagian kecil yang tidak mau diajarkan guru terkait dengan kecerdasan kinestetik.
3. Fasilitas lembaga yang kurang mendukung kegiatan kinestetik

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Deskripsi Keterampilan Motorik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Hidayah Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango” ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Deskripsi Keterampilan Motorik Anak Usia 5-6 tahun di TK Hidayah Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Dengan penjabaran sebagai berikut:

1.5.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah dapat menambah wawasan mahasiswa terkait dengan perkembangan Keterampilan Motorik Anak Usia 5-6 tahun.

1.5.2 Secara Praktis

1. Bagi anak : Meningkatkan kemampuan kinestetik, membangun rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan sosial, meningkatkan rasa sportivitas, dan meningkatkan kesehatan tubuh..
2. Bagi Guru : Sebagai masukan dan introspeksi dalam pemberian pembelajaran terutama untuk meningkatkan Perkembangan Deskripsi Keterampilan Motorik Anak Usia 5-6 tahun.

3. Bagi Orang Tua : Memberikan dampak yang positif dalam rangka peningkatan Perkembangan Deskripsi Keterampilan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun.
4. Bagi Peneliti : memberikan kesempatan kepada peneliti lanjut untuk melakukan penelitian dengan konten yang berbeda tentang pengembangan Keterampilan Motorik anak usia dini 5-6.